
Analisis Sistem AMS Korporat Menggunakan Metode SWOT di PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata

Ricko Mustika Jaya¹, Fatmasari²

Sistem Informasi Universitas Bina Darma, Palembang^{1,2}

^{1,2}

Email rickomustikajaya@gmail.com; fatmasari@binadarma.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 29-12-2025

Disetujui 09-01-2026

Diterbitkan 11-01-2026

KataKunci:

*AMS Korporat,
Sistem Informasi,
Administrasi Digital,
Analisis SWOT,
PLN Indonesia Power*

ABSTRAK

Transformasi digital dalam bidang administrasi menjadi kebutuhan penting bagi organisasi besar guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas kerja. PT PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata telah menerapkan Aplikasi Manajemen Surat Korporat (AMS Korporat) sebagai sistem administrasi surat menyurat berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan AMS Korporat dengan menggunakan metode SWOT guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penggunaannya. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berdasarkan hasil observasi langsung selama kegiatan magang serta studi literatur yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa AMS Korporat memiliki kekuatan pada aspek efisiensi administrasi, keamanan sistem melalui IAM/SSO, serta pengarsipan digital yang terintegrasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan seperti ketergantungan pada jaringan internet dan perbedaan tingkat pemahaman pengguna. Peluang pengembangan AMS Korporat terbuka melalui peningkatan literasi digital dan integrasi sistem, sementara ancaman berasal dari gangguan teknis dan resistensi terhadap perubahan. Secara keseluruhan, AMS Korporat dinilai mampu mendukung proses administrasi surat menyurat secara efektif apabila diimbangi dengan peningkatan kompetensi pengguna dan dukungan infrastruktur teknologi.

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Jaya, R. M., & Fatmasari, F. (2026). Analisis Sistem AMS Korporat Menggunakan Metode SWOT di PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 105-109. <https://doi.org/10.63822/3jcgf676>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasional, termasuk administrasi surat menyurat. Aktivitas korespondensi kedinasan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran komunikasi internal maupun eksternal organisasi. Pada organisasi berskala besar seperti PT PLN Indonesia Power, pengelolaan surat menyurat secara manual dinilai kurang efektif karena berpotensi menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam penelusuran arsip.

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi, PT PLN Indonesia Power menerapkan AMS Korporat sebagai sistem administrasi surat menyurat berbasis digital. Sistem ini digunakan untuk mengelola surat masuk, surat keluar, nota dinas, serta dokumen kedinasan lainnya secara terintegrasi. Penerapan AMS Korporat diharapkan mampu mendukung kebijakan digitalisasi administrasi dan pengurangan penggunaan kertas.

Meskipun AMS Korporat telah digunakan secara aktif, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kondisi yang memengaruhi optimalisasi sistem. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap penerapan AMS Korporat guna mengetahui kelebihan, keterbatasan, peluang, dan tantangan yang dihadapi. Analisis SWOT dipilih sebagai metode yang tepat untuk menggambarkan kondisi tersebut secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah penerapan AMS Korporat di PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata. Data diperoleh melalui observasi langsung selama kegiatan magang, dokumentasi sistem, serta studi literatur yang relevan dengan sistem informasi dan administrasi digital.

Analisis data dilakukan menggunakan metode SWOT yang mencakup identifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual penerapan AMS Korporat dan menjadi dasar dalam penyusunan simpulan serta rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kekuatan (Strengths)

AMS Korporat memiliki kekuatan utama pada kemampuannya mengintegrasikan seluruh proses administrasi surat menyurat ke dalam satu sistem terpusat. Integrasi ini memungkinkan pengelolaan surat masuk dan surat keluar dilakukan secara sistematis, terdokumentasi, dan mudah ditelusuri. Setiap tahapan administrasi, mulai dari penerimaan surat, proses disposisi, persetujuan, hingga pengarsipan, tercatat secara digital sehingga mengurangi risiko kehilangan dokumen dan kesalahan pencatatan.

Selain itu, penerapan mekanisme keamanan melalui Identity Access Management / Single Sign-On (IAM/SSO) menjadi kekuatan signifikan dari AMS Korporat. Sistem ini memastikan bahwa hanya pegawai yang memiliki akun resmi PLN yang dapat mengakses aplikasi. Setiap aktivitas pengguna terekam dalam

sistem sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi administrasi. Dari sisi tata kelola, fitur ini mendukung pengendalian internal perusahaan dan meminimalkan risiko penyalahgunaan akses.

Pengarsipan digital juga menjadi keunggulan utama AMS Korporat. Seluruh dokumen tersimpan dalam basis data terpusat dan dapat dicari kembali dengan cepat melalui fitur pencarian berdasarkan nomor surat, perihal, atau tanggal. Kondisi ini sangat membantu unit kerja dalam memenuhi kebutuhan administrasi, audit, maupun pelaporan. Dibandingkan dengan sistem manual, arsip digital memberikan efisiensi ruang penyimpanan dan kemudahan akses dokumen secara berkelanjutan.

Kelemahan (Weaknesses)

Meskipun memiliki banyak keunggulan, AMS Korporat juga memiliki beberapa kelemahan dalam penerapannya. Salah satu kelemahan utama adalah ketergantungan sistem terhadap jaringan internet dan infrastruktur teknologi informasi. Apabila terjadi gangguan jaringan atau server, proses administrasi surat menyurat dapat terhambat dan memengaruhi kelancaran pekerjaan pegawai.

Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman pengguna terhadap fitur AMS Korporat menjadi kendala tersendiri. Tidak semua pegawai memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga pemanfaatan fitur sistem belum sepenuhnya optimal. Pada beberapa kondisi, pengguna masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan alur kerja digital yang terstruktur dan berjenjang.

Kelemahan lain yang dirasakan adalah keterbatasan fleksibilitas sistem dalam menangani kondisi administrasi yang bersifat mendesak. Setiap dokumen harus melalui tahapan prosedural yang telah ditetapkan, sehingga apabila terjadi kendala pada satu tahap, proses selanjutnya tidak dapat dilanjutkan. Hal ini terkadang menimbulkan keterlambatan dalam situasi tertentu yang membutuhkan respon cepat.

Peluang (Opportunities)

Penerapan AMS Korporat memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan seiring dengan kebijakan transformasi digital di lingkungan PLN. Dukungan manajemen terhadap digitalisasi administrasi menjadi faktor penting yang mendorong optimalisasi sistem ini. Dengan peningkatan literasi digital pegawai melalui pelatihan dan pendampingan, pemanfaatan AMS Korporat dapat menjadi lebih efektif dan merata di seluruh unit kerja.

Selain itu, terdapat peluang integrasi AMS Korporat dengan sistem informasi internal PLN lainnya, seperti sistem kepegawaian, sistem manajemen aset, maupun sistem pelaporan kinerja. Integrasi ini dapat menciptakan ekosistem digital yang saling terhubung dan mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat dan akurat.

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan fitur tambahan, seperti notifikasi berbasis mobile atau peningkatan antarmuka pengguna yang lebih ramah. Pengembangan tersebut dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dan mempercepat adaptasi terhadap sistem administrasi digital.

Ancaman (Threats)

Ancaman utama dalam penerapan AMS Korporat berasal dari potensi gangguan teknis, seperti kerusakan sistem, serangan siber, atau gangguan server. Risiko keamanan data menjadi perhatian penting mengingat dokumen yang dikelola bersifat kedinasan dan memiliki tingkat kerahasiaan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keamanan sistem yang berkelanjutan.

Selain ancaman teknis, resistensi pengguna terhadap perubahan dari sistem manual ke sistem digital juga menjadi tantangan tersendiri. Sebagian pegawai yang telah terbiasa dengan cara kerja konvensional cenderung membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Jika tidak diimbangi dengan sosialisasi dan pendampingan yang baik, kondisi ini dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan AMS Korporat.

Ketergantungan yang tinggi terhadap teknologi informasi juga menjadi ancaman apabila tidak didukung dengan infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan kesiapan teknologi dan kompetensi pengguna agar penerapan AMS Korporat dapat berjalan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT, AMS Korporat terbukti mampu mendukung proses administrasi surat menyurat di PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata secara lebih efisien, terstruktur, dan transparan. Kekuatan sistem terletak pada efisiensi, keamanan, dan pengelolaan arsip digital, sementara kelemahan dan ancaman dapat diminimalkan melalui peningkatan kompetensi pengguna serta dukungan infrastruktur teknologi. Dengan pemanfaatan yang optimal, AMS Korporat dapat menjadi sistem administrasi digital yang berkelanjutan dan mendukung transformasi digital perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT PLN Indonesia Power UBP Keramasan UP Merah Mata atas kesempatan yang diberikan selama kegiatan magang, serta kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra, B. (2019). Analisis dan perancangan sistem informasi administrasi berbasis digital. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 7(2), 85–94.

Davis, F. D. (2018). User acceptance of information technology systems. *Journal of Information Systems*, 12(3), 187–201.

Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2020). Implementasi sistem administrasi surat menyurat berbasis web pada instansi pemerintah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 9(1), 45–54.

Kadir, A. (2017). Penerapan sistem informasi dalam mendukung efektivitas administrasi perkantoran. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 101–112.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management information systems: Managing the digital firm. *Journal of Information Management*, 15(1), 1–10.

Mulyani, S. (2019). Sistem informasi manajemen dalam organisasi modern. *Jurnal Manajemen Informatika*, 8(2), 66–75.

Nurhayati, S., & Ramadhan, M. (2021). Digitalisasi arsip dan surat menyurat dalam mendukung tata kelola administrasi. *Jurnal Kearsipan dan Dokumentasi*, 5(1), 23–34.

Rangkuti, F. (2016). Analisis SWOT dalam pengembangan sistem informasi organisasi. *Jurnal Strategi Manajemen*, 11(1), 30–40.

Setiawan, A., & Putri, D. R. (2020). Analisis penerapan sistem informasi berbasis web menggunakan metode SWOT. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 6(3), 210–219.

Sutabri, T. (2018). Konsep dasar sistem informasi dan penerapannya dalam organisasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 55–64.